

BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA DALAM STATIONENLERNEN PESERTA DIDIK SMA KELAS XI SEMESTER 1

Santik Mardiwati

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

msantik7@gmail.com

Drs.H. Benny Herawanto S.,M.Psi

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan berbicara selanjutnya lebih mendapat perhatian, karena kemampuan berbicara adalah kemampuan yang mencerminkan kemampuan berbahasa seseorang. Salah satu kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan berbicara khususnya bahasa Jerman adalah dalam mengungkapkan gagasannya sendiri yang disebabkan oleh kurangnya sikap aktif dan minat peserta didik dalam pembelajaran berbicara serta rasa takut dan malu saat ditugasi untuk tampil berbicara didepan temannya. Teknik *Stationenlernen* dapat menjadi salah satu alternatif, karena bentuk belajar ini (*Stationenlernen*) memiliki kelebihan karena pembelajar dapat berkonsentrasi dengan suatu tema tertentu serta berperan aktif dalam waktu yang bersamaan dan mempelajari hal baru untuk bekerja dalam tim secara mandiri dan bertanggung jawab. Dalam bentuk belajar seperti ini, bahan pelajaran dipilih berdasarkan suatu tema tertentu, yang disusun dalam bentuk tugas atau pertanyaan yang disebar dalam beberapa stasiun, menentukan bahan ajar yang digunakan dalam *Stationenlernen* diusahakan tidak terlalu banyak karena *Stationenlernen* mengutamakan dukungan pendidik terhadap proses belajar peserta didik. Oleh karena itu tidak sembarangan dalam memilih bahan ajar yang digunakan dalam *Stationenlernen*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bahan ajar apakah yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan *Stationenlernen* peserta didik kelas XI semester 1". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dalam 1 stasiun untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI semester 1. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa teks yang ada pada 5 buku pelajaran bahasa Jerman dengan tema *Familie* atau keluarga, 5 buku tersebut meliputi *Deutsch ist Einfach 2*, *Löwe 2*, *Alamanya 2*, *Kontakte Deutsch Extra*, *Kontakte Deutsch*. Setelah menemukan sumber data, kemudian menganalisis data penelitian dengan tema *Familie* sesuai dengan pemilihan bahan ajar keterampilan berbicara dengan teknik *Stationenlernen* yang meliputi, bahan Gramatik, *Wortschatz*, *Redemittel* tiap buku ajar. Langkah selanjutnya adalah memasukkan bahan ajar tersebut pada stasiun 1 dalam *Stationenlernen*. Dari uraian tersebut, hasil pemilihan bahan ajar keterampilan berbicara dalam *Stationenlernen* adalah Station 1 berisi bahan ajar tentang 10 gramatik, 122 *Wortschatz* dan 3 *Redemittel*.

Kata Kunci: Materi Ajar, Keterampilan Berbicara, *Stationenlernen*

ABSTRACT

Speaking skills should get more attention, because speaking ability is an ability that reflects a person's language skills. One of the obstacles experienced by students in their speaking skills, especially German, is in expressing their own ideas caused by a lack of active attitude and interest in learning to speak and fear and shame when assigned to speak in front of their friends. The *Stationenlernen*

technique can be an alternative, because this form of learning (*Stationenlernen*) has advantages because learners can concentrate on a particular theme and play an active role at the same time and learn new things to work in teams independently and responsibly. In this form of learning, subject matter is chosen based on a specific theme, which is arranged in the form of assignments or questions spread over several stations, determining not too much teaching material used in *Stationenlernen* because *Stationenlernen* prioritizes educator support for the learning process of students. Therefore it is not arbitrary to choose teaching materials used in *Stationenlernen*. The formulation of the problem in this study is "What teaching materials are used in learning speaking skills with *Stationenlernen* students of class XI in semester 1". This study aims to produce teaching materials in 1 station for the German speaking skills of semester XI students in the first semester. The research method used is a descriptive qualitative research approach. The sources of the data in this study are several texts that are in 5 German textbooks with Familie or family themes, 5 of which include *Deutsch ist Einfach 2*, *Löwe 2*, *Alamanya 2*, *Kontakte Deutsch Extra*, *Kontakte Deutsch*. After finding the source of the data, then analyzing the research data with the Familie theme in accordance with the selection of teaching materials speaking skills with the *Stationenlernen* technique which includes, Grammar material, Wortschatz, Redemittel each textbook. The next step is to enter the teaching material at station 1 in *Stationenlernen*. From this description, the results of the selection of teaching material for speaking skills in *Stationenlernen* are Station 1 containing teaching material about 10 grammar, 122 Wortschatz and 3 Redemittel.

Keywords: Teaching Material, Speaking Skills, *Stationenlernen*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir manusia bisa dilihat atau diukur dari kemampuan berbahasanya, kemampuan berbahasa ini mempunyai 4 keterampilan yang meliputi, keterampilan mendengar, keterampilan menulis keterampilan membaca dan keterampilan berbicara (Tarigan, 2008:1). Menurut Oller (dalam Nurgiyantoro, 1987: 167) keterampilan berbicara selayaknya lebih mendapat perhatian karena, kemampuan berbicara adalah kemampuan yang mencerminkan kemampuan berbahasa seseorang. Keterampilan berbicara merupakan kecakapan seseorang dalam mengungkapkan pendapat dan pikiran kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun

dengan jarak jauh sehingga terjadi ranformasi informasi, Erka (2015:238). Tenri dkk (2017:81) mengatakan, salah satu kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan berbicara khususnya bahasa Jerman adalah dalam mengungkapkan gagasannya sendiri yang disebabkan oleh kurangnya sikap aktif dan minat peserta didik dalam pembelajaran berbicara serta rasa takut dan malu saat ditugasi untuk tampil berbicara didepan temannya. Teknik *Stationenlernen* dapat menjadi salah satu alternatif, seperti yang dikemukakan Hafdarani (2006:80), bentuk belajar ini (*Stationenlernen*) memiliki kelebihan karena pembelajar dapat berkonsentrasi dengan suatu tema tertentu serta berperan aktif dalam waktu yang bersamaan dan mempelajari hal baru untuk bekerja dalam

tim secara mandiri dan bertanggung jawab. Dalam bentuk belajar seperti ini, bahan pelajaran dipilih berdasarkan suatu tema tertentu, yang disusun dalam bentuk tugas atau pertanyaan yang disebar dalam beberapa stasiun, menentukan bahan ajar yang digunakan dalam *Stationenlernen* diusahakan tidak terlalu banyak karena *Stationenlernen* mengutamakan dukungan pendidik terhadap proses belajar peserta didik, Permana (2011:29-35). Oleh karena itu tidak sembarangan dalam memilih bahan ajar yang digunakan dalam *Stationenlernen*. Muqodas dkk, 2015:108 menyebutkan bahwa bahan ajar merupakan alat yang membantu peserta didik dalam mempelajari suatu kompetensi yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran. Menurut buku panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2006) (dalam Kanton dan Budiawati, 2015:133) fungsi bahan ajar adalah (1) Sebagai acuan atau patokan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, (2) Sebagai acuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, (3) Sebagai alat penilaian dalam hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dolong (2016:297) dan Erka (2015:238) berpendapat bahwa bahan ajar keterampilan berbicara merupakan segala bentuk bahan yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kecakapan seseorang dalam mengungkapkan pendapat, pikiran atau kelompok secara lisan, baik secara

berhadapan ataupun dengan jarak jauh sehingga terjadi ranformasi informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Dikatakan kualitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Bogdan dan Taylor (dalam Suwendra, 2018:4). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan atau bahan ajar dari berbagai buku bahasa Jerman dengan tema tertentu kemudian dianalisis untuk mengetahui bahan tema tertentu yang sesuai dengan kurikulum, keterampilan berbicara yang dapat dimasukkan dalam stasiun teknik *Stationenlernen*. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat dikatakan penelitian studi pustaka karena menggunakan data atau bahan yang berasal dari buku-buku dan sebagainya. Hadi (dalam Harahap, 2014:68). Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa teks yang ada pada 5 buku pelajaran bahasa Jerman dengan tema *Familie* atau keluarga, 5 buku tersebut meliputi *Deutsch ist Einfach 2*, *Lowe 2*, *Kontakte Deutsch Extra*, *Kontakte Deutsch, Almania 2*. Data penelitian dalam penelitian ini berupa teks yang ada pada 5 buku tersebut dengan tema *Familie* sesuai kurikulum 2013. Setelah menemukan sumber data dan data penelitian, kemudian

menganalisis data penelitian berdasarkan tema pembelajaran yaitu tema *Familie*, kurikulum yang mencakup KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan sesuai dengan keterampilan berbicara yang akan digunakan dalam stasiun teknik *Stationenlernen*. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil bahan yang sesuai dengan pemilihan bahan ajar keterampilan berbicara dengan teknik *stationenlernen* yang akan dimasukkan kedalam 1 stasiun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang dikumpulkan sudah didapatkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data berupa bahan Grammatik sebanyak 10, Wortschatz sebanyak 122, Redemittel sebanyak 3 yang diperoleh dari buku *Deutsch ist Einfach 2*, *Kontakte Deutsch* dan *Kontakte Deutsch Extra* dianalisis sesuai dengan kriteria pemilihan bahan atau bahan ajar keterampilan berbicara pada teori bab II dengan menyesuaikan bagian-bagian dari pemilihan bahan ajar keterampilan berbicara dengan teknik *stationenlernen* pada bab II, yaitu bahan ajar berupa Grammatik, Wortschatz, Redemittel. Kemudian dijabarkan pembahasan dari bahan Grammatik, Wortschatz, Redemittel tiap buku ajar seperti diatas, langkah selanjutnya adalah memasukkan bahan-bahan tersebut pada stasiun 1 dalam *Stationenlernen* dengan seperti berikut:

1. Stasiun 1

- A. Grammatik
 - a. *Singular* dan *Plural*
 - b. *Nominativ* dan *Akusativ*
 - c. *Unbestimmte* dan *Bestimmte Artikel im Akusativ*
 - d. *Fragewörter*
 - e. *Personalpronomen*
 - f. *Der Imperative*
 - g. *Possessivartikel im nominativ*
 - h. *Possessivpronomen im nominativ* dan *akkusativ*
 - i. *Verben: stamm und Endungen* dengan kata kerja (*sein, arbeiten, mögen, möchten, sprechen, geben, sehen, lesen, helfen*)
 - j. *Konjugasi kata kerja "werden", prozess menjadi zustand*

B. Wortschatz

122 Wortschatz yang terdiri dari Nomen (Subjekt (die Bezeichnung von die Familie)), Nomen, Adjectiv, Verben, der Name von Beruf dengan arti dalam bahasa indonesia

C. Redemittel

- a. Redemittel kalimat pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan nama keluarga serta jawaban yang digunakan dalam pertanyaan, meliputi:
 - *Wie heißt dein Bruder? Mein Bruder heißt.....*
 - *Sag mal, was macht deine Mutter? Meine Mutter ist Hausfrau*
 - *Ist euer Bruder da? Ja. Nein, er ist noch in der Schule*

- *Entschuldigung, Herr Braun, ist Jan ihr Sohn? Ja.
Nein, er ist mein Enkel*
- b. Redemittel kalimat pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan kepunyaan (keluarga) terhadap seseorang/cara memperkenalkan diri serta jawabannya, meliputi:
- *Hast du Geschwister? Ja, Ich habe Bruder und zwei Schwester*
 - Mein Name ist...
 - Ich bin...alt
 - Ich komme aus...
 - Ich wohne in...
 - Ich spreche Deutsch und...
 - Ich bin... (Beruf)
 - Meine Schule ist die SMA...
- c. Redemittel tentang kalimat pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan kegiatan seseorang serta jawaban yang digunakan dalam pertanyaan, meliputi:
- *Wen suchst du denn? Ich suche den Schüler aus Indonesien*
 - *Was brauchst du? Ich brauche einen Computer*
 - *Was liest du den? Ich lese die Zeitung von heute*
 - *Wozu brauchst du die Brille? Zum lesen*
 - *Wie oft liest du? Zwei bis drei Stunden pro Tag*
 - *Suchst du mich? Ja ich suche dich*
 - *Magst du Holger? Ja, ich mag ihn*
 - *Ich gehe in das Geschäft. Ich brauche eine Schere. Kommst du mit? Ja/Gern/Natürlich*
 - *Macht ihr auch Spiele im Unterricht/ Klassenausflüge/ Wanderungen/ Schulfeste/ Ausstellungen? Ja, das ist normal.*
 - *Und wie oft macht ihr Spiele im Unterricht?. Mindestens/ circa/ etwa dreimal/ zweimal/...mal pro Woche/Tag/ Woche/ Monat/ Jahr*

PENUTUP

Berdasarkan penelitian tersebut, hasil data diperoleh dari 3 buku yaitu *Deutsch ist Einfach 2*, *Kontakte Deutsch Extra*, *Kontakte Deutsch* yang

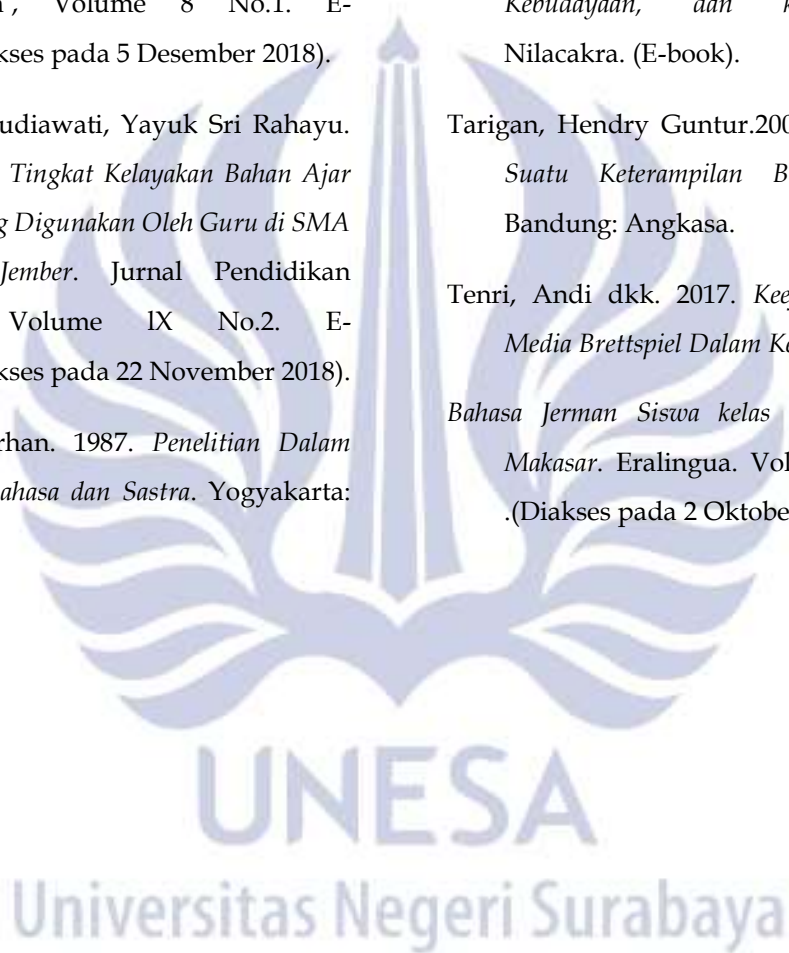
menghasilkan 10 bahan Grammatik, 122 bahan *Wortschatz*, 3 Redemittel yang berada dalam stasiun 1. Bahan tersebut yaitu tentang tema *Familie* dengan subtema *Große Familie*.

DAFTAR PUSTAKA

Dolong, H M Jufri. 2016. *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. Volume V, Nomor 2. E-Journal. (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018).

Erka,Wirnita.2015.*Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita Pada lembaga penyiaran Televisi*. Jurnal IPTEKS Terapan, V8.i4, 235-241. E-Journal. (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018).

- Hafdarani.2006.*Stationenlernen: Suatu Bentuk Belajar Berdasarkan Prinsip Belajar Mandiri ("Autonomes Lernen") Dalam Pengajaran bahasa Jerman*. Jurnal Fokus, 5 (6), 79-82. E-Journal. (Diakses pada tanggal 20 September 2018, 12.23 wib).
- Harahap, Nursapia. 2014. *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra', Volume 8 No.1. E-Journal.(Diakses pada 5 Desember 2018).
- Kantun, Sri dan Budiawati, Yayuk Sri Rahayu. 2015.*Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume IX No.2. E-Journal.(Diakses pada 22 November 2018).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Permana, Pepen.2011. "STATIONENLERNEN" Sebagai Salah Satu Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. Allemania, 1, 26-35. E-Journal. (Diakses pada 2 Oktober 2018).
- Suwendra, I Wayan.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*.Bandung: Nilacakra. (E-book).
- Tarigan, Hendry Guntur.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Rev.ed.)*. Bandung: Angkasa.
- Tenri, Andi dkk. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa kelas X SMA Negeri 11 Makasar*. Eralingua. Vol 1 No 1. E-Journal .(Diakses pada 2 Oktober 2018).



UNTERRICHTSMATERIALS FÜR SPRECHFERTIGKEITEN IN DER STATIONENLERNENTEN FÜR SMA KLASSE XI SEMESTER 1

Santik Mardiwati

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

msantik7@gmail.com

Drs.H. Benny Herawanto S.,M.Psi

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

AUSZUG

Sprechfertigkeiten sollten mehr Aufmerksamkeit erhalten, da das Sprechen eine Fähigkeit ist, die die Sprachkenntnisse einer Person widerspiegelt. Eines der Hindernisse, mit denen die Studierenden in ihren Sprechfähigkeiten, insbesondere Deutsch, konfrontiert sind, ist Ausdruck ihrer eigenen Ideen, die auf mangelnde aktive Einstellung und das Interesse an Sprechen, Angst und Scham zurückzuführen sind, wenn sie vor ihren Freunden sprechen sollen. Die Stationenlernen-Technik kann eine Alternative sein, da diese Form des Lernens (Stationenlernen) das Potenzial hat, in unabhängigen und verantwortungsbewussten Teams zu arbeiten. Bei dieser Form des Lernens erstreckt sich das in Form von Aufgaben oder Fragen angeordnete Thema über mehrere Stationen und bestimmt nicht zu viel Unterrichtsmaterial, das in der Stationenlernen Programmierung verwendet wird, da die Stationenlernen den Pädagogen die Unterstützung für den Lernprozess von Priorität geben Studenten Das Unterrichtsmaterial wird in Stationenlernen verwendet. Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung lautet "Welche Unterrichtsmaterialien werden in Sprechfertigkeiten mit Stationenlernen für Klasse XI Semester 1 verwendet". Ziel dieser Untersuchung ist es, Materialien in einer Station für Deutschland Sprechfertigkeiten für SMA Klasse XI Semester 1 zu produzieren. Die verwendete Untersuchungsmethode ist der beschreibende qualitative Untersuchungsansatz. Deutsche Lehrbücher mit Familien- oder Familienthemen, darunter 5 Deutsch, Einfach 2, Löwe 2, Alamanya 2, Kontakte Deutsch Extra, Kontakte Deutsch. Nach dem Ermitteln der Datenquelle und anschließender Analyse der Daten mit der Familie, die Grammatikmaterial, Wortschatz, Redemittel jedes Lehrbuch enthält. Im nächsten Schritt geben Sie das Unterrichtsmaterial an Station 1 in Stationenlernen ein. Nach dieser Beschreibung enthalten die Ergebnisse der Auswahl von Unterrichtsmaterialien für Sprechfertigkeiten in Station 1 Unterrichtsmaterial zu etwa 10 Grammatik, 122 Wortschatz und 3 Redemittel.

Schlüsselwörter: *Unterrichtsmaterial, Sprechfertigkeiten, Stationenlernen*

HINTERGRUND

Die Fähigkeit, an Menschen zu denken, kann an ihren Sprachfertigkeiten gesehen oder gemessen werden. Sprachkenntnisse verfügen über 4 Fähigkeiten, darunter Hörfertigkeiten, Lesefertigkeiten, Schreibfertigkeiten und Sprechfertigkeiten (Tarigan, 2008: 1). Oller (in

Nurgiyantoro, 1987: 167) sagt, sollten Sprachfertigkeiten mehr Aufmerksamkeit erhalten, da die Sprechfähigkeit eine Fähigkeit ist, die die eigenen Sprachkenntnisse widerspiegelt. Sprechfertigkeiten sind die Fähigkeiten einer Person, Meinungen und Gedanken einer Person oder Gruppe verbal

auszudrücken, entweder von Angesicht zu Angesicht oder aus der Ferne, so dass Informationsreformen eintreten, Erka (2015: 238). Tenri und Freunde(2017: 81) sagen, dass eines der Hindernisse, die Schülerinnen und Schüler in Bezug auf ihre Sprechfertigkeiten, insbesondere Deutsch, erlebt haben, darin zu sehen ist, dass sie ihre eigenen Ideen zum Ausdruck bringen, die auf mangelnde aktive Einstellung und das Interesse am Sprechenlernen sowie auf Angst und Scham zurückzuführen sind. vor seinem freund. Die Stationenlernen-Technik kann eine Alternative sein, wie Hafdarani (2006: 80) feststellt. Diese Form des Lernens (Stationenlernen) hat Vorteile, da sich die Lernenden auf ein bestimmtes Thema konzentrieren können und gleichzeitig eine aktive Rolle spielen und Neues lernen können in Teams unabhängig und verantwortlich. In dieser Lernform werden Lernmaterialien auf der Grundlage eines bestimmten Themas ausgewählt, in Form von Aufgaben oder Fragen, die über mehrere Stationen verteilt sind, angeordnet. Dabei wird nicht zu viel Unterrichtsmaterial für die Stationenlernen verwendet, da die Stationenlernen die Unterstützung der Pädagogen für den Lernprozess der Schüler bevorzugen, Permana (2011: 29-35). Daher ist es nicht beliebig, Unterrichtsmaterialien für Stationenlernen zu wählen. Muqodas und Freunde (2015: 108) sagen, dass Unterrichtsmaterialien Werkzeuge sind, mit denen die Schüler eine während des Lernens erworbene Kompetenz erlernen können. Gemäß dem Leitfaden zur Entwicklung von

Lehrmaterialien im Ministerium für Nationale Bildung (2006) (in Kantun und Budiawati, 2015: 133) haben Lehrmaterialien folgende Funktion: (1) Als Referenz oder Benchmark für Lehrkräfte bei Lernaktivitäten (2) Als Referenz für Schüler in Lernaktivitäten, (3) Als Bewertungsinstrument für die Lernergebnisse. Dolong (2016: 297) und Erka (2015: 238) argumentieren, dass das Unterrichtsmaterial für Sprechfähigkeiten alles Material ist, das von ErzieherInnen in Lehr- und Lernaktivitäten verwendet wird, indem die eigenen Fähigkeiten dazu verwendet werden, Meinungen, Gedanken oder Gruppen verbal auszudrücken oder weit entfernt, so dass Informationstransformation stattfindet.

METHODE

Diese Untersuchung verwendet eine qualitative Ansatzuntersuchung. Qualitativ, weil die in dieser Untersuchung verwendeten Daten Untersuchungsverfahren verwenden, die beschreibende Daten in Form von geschriebenen oder mündlichen Worten von Personen und beobachteten Verhaltensweisen, Bogdan und Taylor (in Suwendra, 2018: 4) erzeugen. Gegenstand der in dieser Untersuchung ist das Lehren von Materialien oder Materialien aus verschiedenen deutschsprachigen Büchern mit einem spezifischen Thema, das anschließend analysiert wird, um bestimmte themenbezogene Materialien herauszufinden, die mit dem Lehrplan übereinstimmen . Daher kann diese Untersuchung auch Untersuchungsliteratur sein, da sie Daten oder Materialien verwendet, die aus Büchern usw stammen, Hadi (in Harahap, 2014:

68). Die Datenquellen in dieser Untersuchung sind mehrere Texte, die sich auf 5 deutsche Schulbücher mit Familien- oder Familienthemen beziehen, darunter 5, Deutsch ist Einfach 2, Lowe 2, Kontakte Deutsch Extra, Kontakte Deutsch, Almanya 2. Die Untersuchungsdaten in dieser Studie study are Der Text in den 5 Büchern basiert auf dem Thema Familie gemäß dem Curriculum 2013. Nach dem Auffinden der Datenquellen und Untersuchungsdaten und der anschließenden Analyse der Untersuchungsdaten basierend auf dem Lernthema, dem Thema Familie, dem Lehrplan für KI, KD, Indikatoren, Lernzielen und Materialien nach den sprechenden Fähigkeiten. die in der Stationenlernen Engineering Station eingesetzt werden. Der nächste Schritt besteht darin, die Ergebnisse von Materialien zu analysieren, die der Auswahl von Lehrmaterial für Sprechfertigkeiten entsprechen, wobei stationäre Techniken in einer Station enthalten sind.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Nachdem die gesammelten Daten erhalten wurden, besteht der nächste Schritt darin, die Daten zu analysieren. Die Daten in Form von 10 Grammatikmaterial, 122 Wortschatz, 3 Redemittel wurden von Deutsch ist Einfach 2, Kontakte Deutsch und Kontakt Deutsch Extra erhalten Die Auswahl der Unterrichtsmaterialien für Sprachfertigkeiten in Kapitel II mit Stationenlernen Techniken, nämlich Unterrichtsmaterialien in Form von Grammatik, Wortschatz, Redemittel. Anschließend wurde die

Diskussion des Materials Grammatik, Wortschatz, Redemittel für jedes Lehrbuch wie oben erläutert. Der nächste Schritt ist das Einfügen der Zutaten an Station 1 in Stationenlernen mit folgendem Inhalt:

1. Station 1

A. Grammatik

- a. Singular und Plural
- b. Nominativ und Akusativ
- c. Unbestimmte und Bestimmte Artikel im Akusativ
- d. Fragewörter
- e. Personalpronomen
- f. Der Imperativ
- g. Possessivartikel im Nominativ
- h. Possessivpronomen im Nominativ und Akkusativ
- i. Verben: stamm und Endungen mit Verben (sein, arbeiten, mögen, möchten, sprechen, geben, sehen, lesen, helfen)
- j. Konjugation des Verbs "werden", Prozess wird zustand

B. Wortschatz

122 Wortschatz, bestehend aus Nomen (Betreff der Familie), Nomen, Adjectiv, Verben, der Name von Beruf mit der Bedeutung auf Indonesisch

C. Redemittel

- a. Zu den Redemittel-Satzfragen, die verwendet werden, um den Nachnamen und die in der Frage verwendeten Antworten zu stellen, gehören:
 - Wie heißt dein Bruder? Mein Bruder heißt

- Sag mal, war Machine deine Mutter?

Meine Mutter ist Hausfrau

- Ist euer Bruder da? Ja.

Nein, er ist noch in der Schule

- Entschuldigung, Herr Braun, ist Jan ihr Sohn? Ja.

Nein, er ist mein Enkel

b. Redemittel stellt die Fragen, die verwendet wurden, um sich selbst zu stellen (Familie) gegenüber jemandem / wie man sich und seine Antworten vorstellt, einschließlich:

- Hast du Geschwister? Ja, ich habe Bruder und zwei Schwester
- Mein Name ist ...
- Ich bin ... alt
- Ich komme trägt ...
- Ich wohne in ...
- Spreche ich Deutsch und ...
- Ich bin ... (Beruf)
- Meine Schule ist die SMA ...

c. Redemittel über Sätze, die verwendet werden, um nach den eigenen Aktivitäten zu fragen, und die Antworten auf die Fragen, einschließlich:

- Ist Wen so du du denn? Ich suche den Schüler aus Indonesien
- War es brauchst du? Ich brauche einen Computer
- War der du du den? Ich lese die Zeitung von heute
- Wozu brauchst du die Brille? Zum lesen
- Wie oft liest du? Zwei bis drei Stunden pro Tag
- Suchst du mich? Ja ich Suche dich
- Magst du Holger? Ja, ich mag ihn

- Ich gehe in das Geschäft. Ich brauche eine Schere. Kommst du mit? Ja / Gern / Natürlich

- Macht ihr auch Spiele im Unterricht / Klassenausflüge / Wanderungen / Schulfeste / Ausstellungen? Ja, das ist normal.

Und wie oft macht ihr Spiele im Unterricht? Mindestens / etwa dreimal / zweimal / ... mal pro Woche / Tag / Woche / Monat / Jahr.

VORSCHLAG

Basierend auf der Recherche wurden die Ergebnisse der Daten aus 3 Büchern erhalten, nämlich Deutsch ist Einfach 2, Kontakte Deutsch Extra, Kontakte Deutsch, die 10 Grammatik, 122 Wortschatz, 3 Redemittel produzierten, die sich in Station 1 befanden Thema Familie mit dem Substrat Große Familie.

REFERENZZLISTE

Dolong, H M Jufri. 2016. *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. Volume V, Nomor 2. E-Journal. (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018).

Erka, Wurnita. 2015. *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita Pada lembaga penyiaran Televisi*. Jurnal IPTEKS Terapan, V8.i4, 235-241. E-Journal. (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018).

Hafdarani. 2006. *Stationenlernen: Suatu Bentuk Belajar Berdasarkan Prinsip Belajar Mandiri ("Autonomes Lernen") Dalam Pengajaran*

bahasa Jerman. Jurnal Fokus, 5 (6), 79-82. E-Journal. (Diakses pada tanggal 20 September 2018, 12.23 wib).

Harahap, Nursapia. 2014. *Penelitian Kepustakaan. Jurnal Iqra'*, Volume 8 No.1. E-Journal.(Diakses pada 5 Desember 2018).

Kantun, Sri dan Budiawati, Yayuk Sri Rahayu. 2015.*Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume IX No.2. E-Journal.(Diakses pada 22 November 2018).

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Permana, Pepen.2011. *"STATIONENLERNEN" Sebagai Salah Satu Inovasi dalam*

Pembelajaran Bahasa Jerman. Allemania, 1, 26-35. E-Journal. (Diakses pada 2 Oktober 2018).

Suwendra, I Wayan.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*.Bandung: Nilacakra. (E-book).

Tarigan, Hendry Guntur.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Rev.ed.)*. Bandung: Angkasa.

Tenri, Andi dkk. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Brettspiel Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa kelas X SMA Negeri 11 Makasar. Eralingua. Vol 1 No 1. E-Journal* .(Diakses pada 2 Oktober 2018).

